

**PELATIHAN PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI WEBSITE BERBASIS  
OPEN SID DI DESA SLIWUNG KECAMATAN PANJI KABUPATEN  
SITUBONDO**

***TRAINING ON WEBSITE MANAGEMENT AND ADMINISTRATION BASED  
ON OPEN SID IN SLIWUNG VILLAGE, PANJI SUB-DISTRICT,  
SITUBONDO DISTRICT***

**Rahmat Shofan Razaqi<sup>1</sup>, Lisma Dian Kartikasari<sup>2</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Situbondo

<sup>1</sup>Email: [fanslaught@gmail.com](mailto:fanslaught@gmail.com)

**Abstrak** Kebutuhan untuk memberikan sebuah informasi kepada publik oleh sebuah lembaga pemerintahan seperti desa saat ini sangat urgent di butuhkan, program pemerintah juga tentang digitalisasi desa juga sangat berkaitan dengan kebutuhan adanya *website* desa ini. *OpenSid* sebagai sebuah *platform* CMS web yang dikembangkan sebuah komunitas bernama *opendesa* menawarkan sebuah solusi yang menarik sekaligus terjangkau untuk desa yang masih dalam tahap awal atau pemula dalam memiliki *website* desa secara mandiri. Penulis memfasilitasi guna ikut mengembangkan dan memberikan sosialisasi tentang penggunaan *website* desa yang dikembangkan oleh *OPENSid* ini. Respon dari kepala desa dan perangkat desa sangat positif ketika mengetahui hasil dari pengembangan ini. Terbukti dengan bagusnya hasil angket kepuasan yang didapat dari hasil pengembangan dan sosialisasi yang dilakukan.

**Kata Kunci:** *Website* Desa, *OpenSid*, Digitalisasi desa, Desa Sliwung.

**Abstract** *The need to provide information to the public by a government institution such as a village is currently very urgently needed, the government program regarding village digitalization is also closely related to the need for this village website. OpenSid as a web CMS platform developed by a community called opendesa offers an attractive and affordable solution for villages that are still in the initial stages or are beginners in having an independent village website. The author facilitates participation in developing and providing outreach regarding the use of the village website developed by OPENSid. The response from the village head and village officials was very positive when they learned of the results of this development. This is proven by the good results of the satisfaction questionnaire obtained from the results of the development and socialization carried out.*

**Keywords:** *Village Website, OpenSid, Village digitalization, Sliwung Village.*

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, kemajuan teknologi telah merubah cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi. Salah satu perubahan yang signifikan adalah bagaimana desa-desa dapat memanfaatkan internet dan teknologi informasi

untuk memperkuat komunitas mereka. *Website* desa merupakan sebuah *platform* digital yang dapat menjadi jembatan komunikasi antara warga desa dan pemerintah setempat. Melalui *website* tersebut, informasi mengenai program-program pembangunan, agenda kegiatan, peraturan desa, serta berbagai informasi penting lainnya dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

Rancang bangun dan sosialisasi tentang *website* desa menjadi salah satu langkah penting dalam memperkenalkan potensi dan sumber daya yang ada di desa kepada masyarakat luas, serta memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih efektif antar warga. Menurut Bekti, *Website* adalah beberapa kumpulan halaman yang dipakai untuk menampilkan informasi berupa teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau bahkan penggabungan dari semuanya (Humaira Bintu Bekti' dan Arie Prabawati 2015). Keberadaan *website* desa juga dapat membantu dalam meningkatkan partisipasi warga dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan di tingkat lokal. Kegiatan pengabdian rancang bangun dan sosialisasi *website* desa ini dilakukan di Desa Sliwung, Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur.

Setiap desa memiliki potensi dan kekayaan alam yang unik. Melalui *website* desa, potensi-potensi tersebut dapat dipromosikan kepada masyarakat luas, termasuk wisata alam, produk lokal, dan kegiatan budaya. Dengan demikian, *website* desa bukan hanya menjadi sarana untuk membangun komunikasi internal di antara warga desa, tetapi juga sebagai media promosi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Sosialisasi dan rancang bangun tentang penggunaan *website* desa juga dapat menjadi bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada warga desa dalam mengoperasikan *website* tersebut, mereka dapat lebih mandiri dalam mengelola informasi dan komunikasi di tingkat lokal. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membuka peluang baru bagi warga desa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi digital, seperti *e-commerce* dan jasa *online*. Kondisi di Desa Sliwung inipun menampakkan hal yang demikian, kondisi masyarakat Desa

Sliwung yang belum memiliki sarana informasi publik khususnya dari internet yang memadai dikarenakan karena keterbatasan akses internet di desa ini, dimana masyarakat Desa Sliwung hanya memiliki sinyal seluler untuk beberapa provider seluler saja, akan tetapi untungya sudah ada jaringan RT RW net di desa ini yg cukup memadai.

Meskipun memiliki potensi yang besar, Rancang bangun dan sosialisasi tentang *website* desa juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan akses dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi di beberapa wilayah pedesaan khususnya di Desa Sliwung ini. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya lebih lanjut dalam penyediaan akses internet yang terjangkau dan pelatihan keterampilan teknologi bagi masyarakat desa. Selain itu, perlu pula upaya untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat desa dalam menggunakan *website* desa sebagai sarana komunikasi dan promosi. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye sosialisasi yang kreatif dan berkelanjutan, serta melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan teknologi. Disamping itu penulis juga memfasilitasi pemerintah desa agar mampu mengembangkan *website* desa secara mandiri baik dari pembuatan awalnya maupun memberikan pengetahuan untuk melakukan maintenance secara berkelanjutan agar *website* desa ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Sliwung. Mengingat Desa Sliwung ini belum pernah memiliki *website* sebelumnya maka penulis juga memfasilitasi dalam pengurusan administrasi serta fasilitas dan segala sesuatunya yang diperlukan untuk memiliki sebuah *website* desa. Pengertian *website* yaitu, “*Website*” atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui alur koneksi internet” (R, 2016). Sedangkan menurut (Yuhefizar, 2013) menyatakan “*Website* adalah keseluruhan halamanhalaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan”. Kemudian menurut (Muhyidin, M. A., Sulhan, M.

A. & A, 2020) menyatakan “*Website* merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penelusuran informasi di internet)”. Selanjutnya menurut (Doni, R., & Rahman, 2020) *Website* adalah sekumpulan dokumen yang berada pada server dan dapat dilihat oleh user dengan menggunakan browser. Dokumen itu bisa terdiri dari beberapa halaman. Tiap-tiap halamannya memberi informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi dan interaksi itu bisa berupa tulisan, gambar atau bahkan dapat ditampilkan dalam bentuk video, animasi, suara, dan lain-lain. II - 2 Jadi dari keempat sumber diatas dapat disimpulkan bahwa *website* merupakan suatu kumpulan halaman-halaman informasi dalam bentuk data digital berupa teks, gambar, audio, video, dan animasi yang dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet.

Desa Sliwung merupakan sebuah desa di kecamatan panji kabupaten situbondo, kondisi geografis Desa Sliwung terletak di bagian selatan kota situbondo dan dikelilingi oleh sungai sampean baru. Potensi Desa Sliwung terdiri dari potensi tambang pasir dan tambang batu serta tambang kapur. Kondisi tanah yg subur di perbukitan dan lereng sungai juga banyak memunculkan potensi pertanian dan kehutanan. Desa Sliwung memiliki penduduk yang cukup padat dan mayoritas memiliki antusiasme yang tinggi antar sesama, namun dengan kepadatan penduduk tersebut tidak menjadi kelebihan desa ini karna desa ini masih termasuk desa yang belum bisa dikatakan sebagai desa digital, karena desa tidak memiliki suatu hal yang berbau digital yang dapat dijadikan sistem informasi maupun media komunikasi antara pemerintah desa dengan pemerintah setempat, dan antara pemerintah desa dengan masyarakat. Minimnya sarana sistem informasi tersebut dapat menyebabkan berbagai masalah bagi masyarakat setempat. Misalnya kurangnya akses informasi penting seperti data penduduk, data keuangan desa, dokumentasi kegiatan dan lain-lain. Hal ini dapat menghambat proses berkembangnya suatu desa. Dalam hal ini juga tentunya desa dituntut baik oleh masyarakat maupun tentang standar minimal pelayanan desa dalam Permendagri

no 2 tahun 2017 (Kementerian Dalam Negeri RI 2017) dimana desa wajib memberikan standar layanan informasi minimal kepada masyarakat desa.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dari kondisi latar belakang dan permasalahan diatas mendorong penulis Bersama mahasiswa program PBPM STKIP PGRI Situbondo untuk membuat sebuah media informasi publik yang berupa *website* desa yang nantinya bisa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dan juga sekaligus mengembangkan layanan pemerintahan desa yang dapat mempermudah masyarakat desa untuk memperoleh informasi dan akses layanan kependudukan lainnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengelolaan dan administrasi *website* desa berbasis CMS Open SID yang ditujukan untuk perangkat desa, operator bidang IT, Kepala dusun, ketua RT dan RW, pengurus ibu-ibu PKK, tokoh desa yang terletak di Desa Sliwung, Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo, pelatihan ini diikuti secara antusias oleh lebih dari 30 orang masyarakat Desa Sliwung dari berbagai unsur pemerintah dan kalangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini ialah:

1. Metode ekspositori, yaitu penyampaian materi dengan memberikan ceramah kepada khalayak sasaran yang dilanjutkan dengan tanya jawab.
2. Metode diskusi, yaitu umpan balik dari peserta pelatihan dijadikan bahan untuk didiskusikan dan dicarikan solusi atau pemecahannya.
3. Metode praktek, ialah dengan mempraktikkan langsung tentang pengenalan pengelolaan dan administrasi *website* desa berbasis CMS Open SID.
4. Metode presentasi, yaitu presentasi hasil pelatihan/praktik yang telah dilakukan oleh peserta.

Adapun kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Rencana Persiapan
  - a. Survei lokasi Desa Sliwung yang berada di kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.
  - b. Permohonan ijin kegiatan PkM kepada Kepala Desa Sliwung.

- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
  - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.
  - e. Persiapan tempat atau ruangan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu menggunakan ruang aula pertemuan Desa Sliwung.
2. Rencana Pelaksanaan Pelatihan
- a. Pembukaan dan perkenalan dengan peserta pelatihan dimana pelatihan ini dihadiri oleh berbagai komponen masyarakat Desa Sliwung.
  - b. Presentasi atau penyampaian materi oleh narasumber tentang berbagai hal berkenaan pengelolaan dan administrasi *website* desa, mulai dari kebijakan, pengertian *website* desa sampai dengan tata cara administrasi dan pengelolaan komponen yang ada dalam CMS Open SID.
  - c. Pelatihan dan praktik langsung pengelolaan dan administrasi *website* desa oleh petugas *website* desa yaitu salah satu perangkat desa yang bertanggung jawab di bidang pengelolaan teknologi informasi di desa.
  - d. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta terkait pengelolaan dan administrasi *website* desa.
  - e. Foto bersama dengan peserta pelatihan.
  - f. Berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan dan perangkat desa.
  - g. Penyusunan laporan kegiatan PkM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan kunjungan awal dan sekaligus observasi masyarakat terhadap tokoh-tokoh masyarakat, perangkat desa dan kepala Desa Sliwung. Ini dilakukan melakukan analisis kebutuhan dari kegiatan pelatihan yang akan dilakukan oleh penulis.



**Gambar 1.** Berkunjung ke kediaman kepala Desa Sliwung

Penulis berkunjung ke kediaman Bp. Veri Anis Saudi (Kepala Desa Sliwung) untuk melanjutkan observasi dan analisis situasi guna perumusan bahan materi pelatihan sesuai apa yg dibutuhkan oleh masyarakat Desa Sliwung guna nantinya di sampaikan dalam pelatihan kepada perangkat desa dan masyarakat Desa Sliwung.



**Gambar 2.** Berkunjung kerumah ketua RT di Dusun Krajan

Penulis berkunjung ke kediaman Bp. Tur (Ketua RT 3) di Dusun Krajan untuk melanjutkan observasi dan analisis situasi guna perumusan pelatihan yang akan dilaksanakan selama proses PKM berlangsung di Desa Sliwung. Serta melakukan silaturahmi, pendekatan dengan masyarakat Desa Sliwung khususnya Dusun Krajan dan ngopi bersama bapak ketua RT 3. Perumusan Pelatihan oleh Penulis sekaligus penyusunan Proposal.



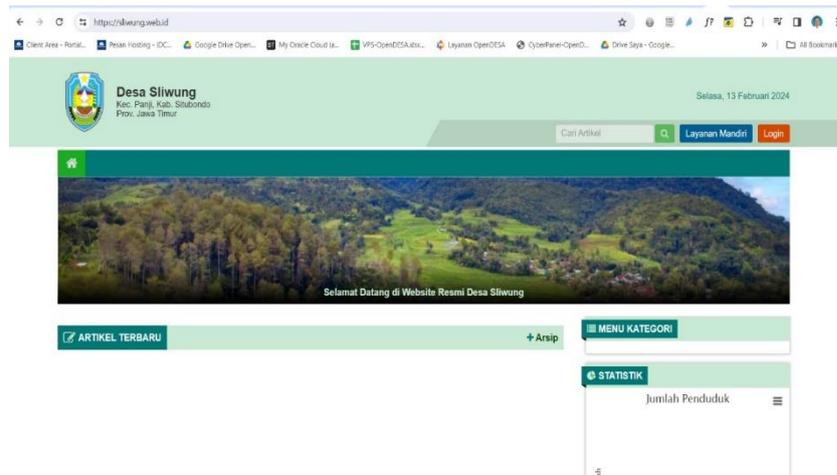
**Gambar 3.** Perumusan dan penyusunan proposal

Agenda lanjutan Penulis ialah menentukan materi pelatihan apa saja yang akan disampaikan selama PKM di Desa Sliwung berdasar data diperoleh dari observasi sebelumnya.



**Gambar 4.** Penyampaian rencana pelatihan kepada perangkat desa, masyarakat dan instansi Desa Sliwung

Selanjutnya Penulis mengadakan pertemuan dengan pihak kerabat desa, masyarakat desa, serta instansi yang ada di Desa Sliwung berkaitan dengan rencana pelatihan tersebut. Dalam acara ini, Penulis menyampaikan apa saja materi yang telah disetujui oleh pihak perangkat dan kepala Desa Sliwung, dilanjutkan dengan sesi diskusi maupun tanya jawab singkat.



**Gambar 5.** Tampilan *website* profil Desa Sliwung

Selanjutnya ialah tahapan Pelatihan yang pertama yaitu, pelatihan kepada calon pengguna dari perangkat desa. Karena sesuai dengan arahan Bpk Veri Anis Saudi S.Pd. (Kepala Desa Sliwung) (2/24). Setelah *Website* Desa Sliwung selesai, maka pelatihan lebih dulu dilakukan kepada dua orang pilihan yang menjadi operator dari *website* desa sendiri. Setelahnya baru dilakukan sosialisasi kepada masyarakat.



**Gambar 6.** Sosialisasi *Website* kepada masyarakat Desa Sliwung

Selanjutnya dilakukan sosialisasi *website* Desa Sliwung kepada masyarakat Desa Sliwung. Pada kegiatan sosialisasi tersebut melibatkan aparatur desa yaitu kepala desa, sekretaris desa, dan operator desa, untuk pemaparan materi OPEN SID serta mengundang seluruh perangkat desa. Pelaksanaan sosialisasi berjalan lancar, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan dengan judul tema “pelatihan pengelolaan dan administrasi *website* desa berbasis Open SID di Desa Sliwung Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo”, telah berhasil dilaksanakan. Sebagai

bentuk pertanggungjawaban proker yang telah disusun, maka Penulis melanjutkan dengan melakukan penyusunan laporan sekaligus menyusun artikel sesuai dengan arahan atau pedoman pelaksanaan PKM yang telah ditetapkan oleh LPPM STKIP PGRI Situbondo.



**Gambar 7.** Isi Dalam *website* Open SID

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PkM ini, yaitu :

1. Perangkat desa dan Operator desa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan dan administrasi *website* desa menggunakan CMS Open SID.
2. Operator desa memiliki keterampilan untuk melakukan pengeolaan dan administrasi *website* desa, bekerjasama dengan masyarakat untuk memberdayakan informasi yang baik kepada masyarakat luas tentang potensi Desa Sliwung.

Masyarakat Desa Sliwung mendapatkan kesadaran arti penting informasi digital yang terdapat khususnya pada *website* desa yang nantinya akan berguna untuk menginformasikan tentang potensi desa dan juga mengenai kemudahan masyarakat desa untuk mengakses layanan publik pemerintah desa melalui *website* desa.

Luaran yang dicapai dari kegiatan PkM ini, antara lain:

1. Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan operator dan perangkat desa dalam pengelolaan dan administrasi *website* desa sehingga nantinya pemerintah desa dapat menyajikan pelayanan kepada publik desa terkait penyebaran informasi keperintahan desa maupun dalam hal layanan administrasi publik desa seperti persuratan dan pelayanan pemerintah desa lainnya.
2. Kedepannya, kegiatan pelatihan ini berdampak pada peningkatan kemandirian desa untuk mengelola dan mengadministrasi *website* nya secara mandiri.
3. STKIP PGRI Situbondo, khususnya Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi semakin dikenal sebagai lembaga perguruan tinggi yang memiliki kepedulian besar terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam bidang teknologi informasi khususnya permasalahan pemerintahan di desa.

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terlihat dari pelaksanaan pelatihan yang diwarnai dengan diskusi yang cukup menarik antara peserta dengan pemateri (narasumber). Dengan cara persuasif, pemateri memberikan penjelasan untuk menjawab beberapa pertanyaan peserta dan dengan tanya jawab serta dialog dua arah, akhirnya peserta mendapat penjelasan yang tepat tentang pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab, dan observasi selama kegiatan berlangsung, kegiatan PkM ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman perangkat dan operator IT desa untuk mengelola administrasi *website* Desa Sliwung secara mandiri dan profesional.
2. Meningkatnya keterampilan perangkat desa dan operator IT desa untuk mengelola dan mengadministrasi layanan publik yang ada di pemerintahan Desa Sliwung.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dan beberapa faktor pendukung dan kendala, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman Perangkat desa dan operator IT Desa Sliwung meningkat dalam hal pengelolaan dan administrasi *website* Desa Sliwung yang berbasis Open SID. Selain itu, masyarakat pun memiliki pemahaman yang meningkat serta kesadaran untuk mendukung program digitalisasi desa melalui penggunaan *website* desa sebagai sarana informasi dan layanan publik yang ada di Desa Sliwung.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka saran yang dapat diberikan berkenaan dengan hasil kegiatan dan kesimpulan yaitu mengadakan pelatihan serupa dengan topik yang berkelanjutan seperti misalnya pelatihan pembuatan konten *website*, baik berita, artikel, fotografi, videografi sehingga *website* desa dapat lebih maksimal penggunaan dan potensinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2016). *Easy & Simple-Web Programming*. Elex Media Komputindo.
- Bekti, H. B. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS, dan JQuery*. ANDI.
- Doni, R., & Rahman, M. (2020). Sistem Monitoring Tanaman Hidroponik. Berbasis Iot (Internet of Thing) Menggunakan Nodemcu. *Jsakti*.
- Komunitas Open Desa. (2024). *Pengertian Open Desa*. <https://opendesa.id/sistem-informasi-desa-opensid/#:~:text=OpenSID adalah Sistem Informasi Desa,desa lebih efisien dan efektif>
- Muhyidin, M. A., Sulhan, M. A., & S., & A. (2020). Perancangan Ui/Ux Aplikasi My Cic Layanan Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Figma. *Jurnal Digit.*, <https://doi.org/https://doi.org/10.51920/jd.v10i2.171>
- Yuhefizar. (2013). *Cara Membangun Website dengan CMS Joomla*. PT Elex media Komputindo.